

# **Peningkatan Produktivitas Tambak Udang Vaname Melalui Pengembangan Sumberdaya Manusia di Desa Karangsewu, Kecamatan Galur, Kabupaten Kulon Progo, DIY**

## **(Increasing the Productivity of White Shrimp Ponds Through Human Resources Development in Karangsewu Village, Galur District, Kulon Progo Regency, DIY)**

**Iis Diatin\*, Tatag Budiardi, Yani Hadiroseyani, Irzal Effendi, Widanarni, Apriana Vinasyam, Belinda Astari, Ita Apriani**

IPB University

\*Penulis Korespondensi: [iisd@apps.ipb.ac.id](mailto:iisd@apps.ipb.ac.id)

### **ABSTRAK**

Kualitas sumber daya manusia menjadi faktor kunci keberhasilan budidaya. Petambak yang memiliki pengetahuan dan keterampilan teknis yang baik cenderung lebih berhasil dalam mengelola tambaknya. Oleh karena itu, melalui program pelatihan dan pendampingan, diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk meningkatkan produktivitas tambak udang. Tujuan kegiatan ini adalah meningkatkan pemahaman petambak mengenai teknik budidaya udang vaname yang efektif dan efisien, mengidentifikasi permasalahan, dan menciptakan jaringan antar petambak untuk berbagi pengalaman dan informasi. Pelatihan dilaksanakan pada bulan Juli 2024 di Desa Karangsewu, Kecamatan Galur, Kabupaten Kulon Progo, Provinsi D.I. Yogyakarta. Pelatihan ini diikuti oleh 35 peserta yang terdiri dari petambak udang vaname, penyuluh perikanan, dan masyarakat sekitar. Setelah mengikuti pelatihan, peserta mendapatkan dukungan berupa pendampingan kegiatan budidaya udang selama tiga bulan. *Pre-test* dan *post-test* dilakukan untuk mengukur peningkatan pengetahuan peserta. Hasil menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan peserta meningkat sebesar 6,64%. Sebanyak 79% peserta sangat setuju bahwa pelatihan dapat menambah pengetahuannya, 71% sangat setuju bahwa pelatihan yang diikuti relevan dengan pekerjaannya, dan 86% peserta menyatakan mampu mengembangkan potensinya setelah mengikuti program. Monitoring pasca pelatihan menunjukkan bahwa produktivitas tambak udang vaname meningkat dari rata-rata 12 ton/ha menjadi 23,16 ton/ha. Program ini tidak hanya meningkatkan produktivitas dan keberlanjutan usaha, tetapi juga memberikan dampak positif terhadap perekonomian masyarakat setempat. Diperlukan program lanjutan untuk meningkatkan pemahaman petambak udang tentang manajemen keuangan, strategi pemasaran, dan pengembangan produk bernilai tambah.

Kata Kunci: Budidaya\_Udang, Pelatihan, Pendampingan, Produktivitas, Vaname

### **ABSTRACT**

Quality of human resources is a key factor in the success of cultivation. Farmers who have good technical knowledge and skills tend to be more successful in managing their ponds. Therefore, through training and mentoring programs, it is hoped that the knowledge and skills needed to increase shrimp pond productivity can be provided. The purpose of this activity is to improve farmers' understanding of effective and efficient white shrimp cultivation techniques, identify problems, and create networks between farmers to share experiences and information. The training was held in July 2024 in Karangsewu Village, Galur District, Kulon Progo Regency, D.I.Yogyakarta Province. The training attended by 35 participants consisting of white shrimp farmers, fisheries extension workers, and the surrounding community. After completing the training, participants received support in the form of mentoring for shrimp cultivation activities for three months. Pre-tests and post-tests were conducted to measure the increase in participants' knowledge. The results showed that the level of knowledge of participants increased by 6.64%. As many as 79% of participants strongly agreed that the training could improve their knowledge, 71% strongly agreed that the training they attended was relevant to their jobs, and 86% of participants stated that they could develop their potential after attending the program. The results of post-training monitoring showed that productivity of white shrimp pond increased from an average of 12 tons/ha to 23.16 tons/ha. This program not only increases productivity and business sustainability, but also has a positive impact on the economy of the surrounding community. There needs to be a follow-up program to improve shrimp farmers' understanding of financial management, marketing strategies, and the development of value-added products.

Keywords: Shrimp Cultivation, Training, Mentoring, Productivity, Vaname